

RANCANGAN APLIKASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI SELATAN BERBASIS WEB

Asmah Akhriana¹⁾, Madyana Patasik²⁾, Nirwana³⁾

^{1), 2), 3)} Teknik Informatika STMIK Dipanegara Makassar

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 9 Makassar 90245, Telp/Fax: 0411-588194

Email : rhyana.akhriana@gmail.com¹⁾, madyanapatasik@gmail.com²⁾, nirwana_math06@yahoo.com³⁾

Abstrak

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah adalah laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Pemerintah. Pelaporan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota dilakukan dengan mengantarkan laporannya secara langsung dalam bentuk sebuah buku laporan kepada Pemerintah Provinsi. Tujuan Penelitian ini adalah merancang sebuah aplikasi yang dapat membantu pemerintah Kabupaten/Kota dalam menyampaikan laporannya secara online, sehingga mengurangi tingkat keterlambatan, dan tingkat kesalahan dalam mengolah data laporan oleh tim evaluasi. Selain kedua hal tersebut masyarakat pun dapat mengaksesnya, sebagai wujud keterbukaan pemerintah terhadap publik. Dalam merancang aplikasi penulis menggunakan aplikasi perangkat lunak berbasis Web yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL serta akan diuji dengan menggunakan metode pengujian Black Box Testing. Berdasarkan hasil perancangan maka didapat kesimpulan bahwa aplikasi ini memberikan solusi dalam mengatasi masalah mengenai keterlambatan dalam menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah dari Kabupaten/Kota akibat terkendala oleh jarak, serta sering terjadi kesalahan dalam penginputan data laporan yang diproses secara komputerisasi oleh Pemerintah Provinsi dapat teratasi. Selain itu, aplikasi ini juga dapat mempermudah segala pihak yang terkait sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Web, Blackbox, PHP, MySQL

1. Pendahuluan

Biro Pemerintahan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu dari 65 (enam puluh lima) Satuan Kerja Perangkat Daerah, pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang membawahi empat Bagian, salah satunya adalah Bagian Kinerja Pemerintahan Daerah yang mempunyai tugas mengevaluasi kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota[1]. Setiap tahunnya Pemerintah Kabupaten/Kota

harus melaporkan hasil penyelenggaraan pemerintahannya kepada Pemerintah Provinsi, dalam hal ini yaitu Biro Pemerintahan Daerah, tepatnya di Bagian Kinerja Pemerintahan Daerah yang secara khusus menangani tentang evaluasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Laporan yang dimaksud berupa laporan penyelenggaraan urusan desentralisasi tingkat capaian kinerja penyelenggaraan urusan wajib pada aspek pendidikan dan kesehatan yang dievaluasi kemudian dibandingkan dengan hasil kinerja pada tahun sebelumnya, untuk dijadikan dasar dalam melakukan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten/ Kota. Pelaporan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota dilakukan dengan mengantarkan laporannya secara langsung dalam bentuk sebuah buku laporan kepada Pemerintah Provinsi, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan menghambat pegawai dalam melakukan kegiatan atau tugas lainnya. Selain hal tersebut pemerintah provinsi juga mendapatkan suatu beban, dalam mengevaluasi data yang harus diinput kembali untuk diproses secara komputerisasi.

Adapun masalah yang timbul dari sistem tersebut yaitu terjadinya keterlambatan dalam menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah dari Kabupaten/Kota akibat terkendala oleh jarak, serta sering terjadi kesalahan dalam penginputan data laporan yang diproses secara komputerisasi oleh Pemerintah Provinsi. Bertolak dari masalah yang ada, penulis tertarik untuk merancang sebuah aplikasi berbasis web dimana nantinya aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah Kabupaten/Kota dalam menyampaikan laporannya secara online, sehingga dapat mengurangi tingkat keterlambatan, dan tingkat kesalahan dalam mengolah data laporan untuk dievaluasi oleh Pemerintah Provinsi. Selain kedua hal tersebut masyarakat pun dapat mengaksesnya, sebagai wujud keterbukaan pemerintah terhadap publik.

Secara garis besar rumusan masalah yang akan dibahas adalah "Bagaimana merancang sebuah aplikasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Provinsi Sulawesi Selatan Berbasis Web". Laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota terdiri atas tiga cakupan penyelenggaraan, yaitu : Urusan Desentralisasi, Tugas Pembantuan dan Tugas

Umum Pemerintahan. Dari tiga cakupan penyelenggaraan tersebut, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dibatasi pada penyelenggaraan Urusan wajib Desentralisasi aspek Pendidikan.
2. Aplikasi yang digunakan berbasis Web.

Setiap penelitian tentunya mempunyai beberapa tujuan dan manfaat. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sehingga memberikan kemudahan baik pada pemerintah Kabupaten/Kota, maupun bagi Pemerintah Provinsi dalam mengolah dan mengevaluasi data laporan dari berbagai Kabupaten/Kota, serta sebagai wujud keterbukaan terhadap publik. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah rancangan aplikasi ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja pemerintah provinsi khususnya pada Biro Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 03 tahun 2007 menyebutkan bahwa Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah yang selanjutnya disebut LPPD adalah laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Pemerintah.

Ruang lingkup LPPD mencakup penyelenggaraan [2] :

- a. Urusan Desentralisasi
- b. Tugas Pembantuan; dan
- c. Tugas Umum Pemerintahan.

Aplikasi merupakan *Software* yang ditransformasikan ke komputer yang berisikan perintah-perintah yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data. Bentuk aplikasi yang digunakan dalam penelitian laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah ini adalah Web, PHP, basis data MySQL, dan AppServ. Berikut dijelaskan bentuk serta kegunaan dari beberapa aplikasi tersebut:

1. WEB

Web server merupakan suatu aplikasi pusat komputer yang mengirimkan informasi yang disimpan dalam bentuk file *HTML* (*HyperText Markup Language*) yang membentuk website [3].

Web menggunakan *protocol* yang disebut *HTTP* (*HyperText Transfer Protocol*) yang berjalan pada *TCP/IP*. Adapun dokumen *web* ditulis dalam format *HTML* (*HyperText Markup Language*). Dokumen ini diletakkan dalam *web server* (server yang melayani permintaan halaman web) dan diakses oleh klien (pengakses informasi) melalui perangkat lunak yang disebut *web browser* atau sering disebut *browser* saja.

Server merupakan semacam pemandu dimana harus mencari website dan memberitahukan letak halaman yang harus diperlihatkan pada browser. Contoh *web server* antara lain adalah *apache web server* dan internet *informationservice (IIS) server*.

2. PHP

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi *web*. Ketika dipanggil dari *web browser*, program yang ditulis dengan PHP akan di-*parsing* didalam *web browser* oleh *interpreter* PHP dan akan diterjemahkan kedalam dokumen *html* yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke *web browser*. Karena pemrosesan program PHP dilakukan dilingkungan *web, web server*. PHP dikatakan sebagai bahasa sisi *server (Server-side)*. Oleh sebab itu PHP tidak terlihat pada saat user memilih perintah "*View Source*" pada *Web browser* yang kami gunakan [4].

3. Basis Data MySQL

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Istilah "basis data" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal diluar bidang elektronika, artikel ini mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kwitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis. SQL adalah bahasa yang bersifat *non procedural* sehingga lebih mudah untuk dipelajari karena sintaks yang digunakan hampir menyerupai bahasa yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi [5].

4. Server Local Database (APPServ)

Sebagaimana dikemukakan oleh perusahaan pendirinya, "*APPServ* telah menjadi *web server* terpopuler di internet". Server *APPServ* bekerja pada hampir semua *platform* yang terkenal. Selain itu, *web server* *apache* selalu menawarkan fitur-fitur bervariasi sehingga memberi sarana bagi para developer untuk menciptakan dan memperluas desain situs web secara cepat. *Web server apache* menawarkan harga jual terbaik, yaitu dapat diperoleh secara gratis [6].

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika dan menjelaskan arus data dari mulai pemasukan sampai dengan keluaran data tingkatan diagram arus data mulai dari diagram konteks yang menjelaskan secara umum suatu sistem atau batasan sistem dari level 0 dikembangkan menjadi level 1 sampai sistem tergambar secara rinci. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file [7].

Ada beberapa simbol digunakan pada DFD untuk mewakili :

1. Kesatuan Luar (*External Entity*)

Kesatuan luar (*external entity*) merupakan kesatuan (*entity*) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lain yang berada pada lingkungan luarnya yang memberikan *input* atau menerima *output* dari sistem.

2. Arus Data (*Data Flow*)

Arus Data (*data flow*) di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir di antara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

3. Proses (*Process*)

Proses (*process*) menunjukkan pada bagian yang mengubah input menjadi output, yaitu menunjukkan bagaimana satu atau lebih input diubah menjadi beberapa output. Setiap proses mempunyai nama, nama dari proses ini menunjukkan apa yang dikerjakan proses.

4. Simpanan Data (*Data Store*)

Data Store merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer.

Tabel 1. Simbol Data Flow Diagram

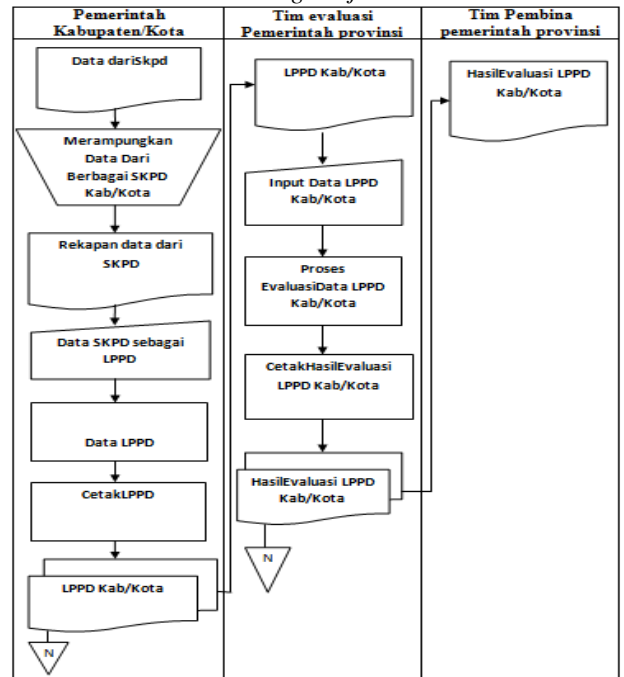
NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		External entity (kesatuan luar) atau boundary (batasan sistem)
2		Data flow (arus data)
3		Proses
4		Data store (simpanan data)

Pengujian *Black Box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar [8]. Pengujian *Black Box* mengasumsikan kode menjadi sebuah *black box* yang merespon berbagai inputan. Pengujian berfokus pada output dari berbagai jenis inputan. Pengujian ini juga berfokus pada tes validasi, batas masalah, tes kinerja, dan pengujian yang berhubungan dengan keamanan. Dalam perancangan aplikasi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah ini menggunakan metode pengujian *Black Box Testing*, dengan melakukan kuesioner kepada sepuluh kabupaten/kota dalam hal ini akan diwakili oleh sepuluh pegawai yang ada di kantor Biro Pemerintahan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Pembahasan

Analisis sistem pada perancangan aplikasi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah, memberikan gambaran adanya berbagai masalah yang timbul pada sistem yang sedang berjalan yaitu mengenai proses penyelenggaraan pemerintahan daerah dari kabupaten/kota kepada pemerintah provinsi dilakukan dengan mengantarkan secara langsung laporannya dalam bentuk sebuah buku, sehingga sering terjadi keterlambatan serta kesalahan dalam pengolahan data laporan oleh Tim Evaluasi Provinsi.

Tabel 2. Bagan Alir Dokumen Proses LPPD yang Sedang Berjalan



Berdasarkan masalah yang timbul dalam sistem yang sedang berjalan mengenai proses laporan penyelenggaraan pemerintahan maka dirancang sebuah sistem informasi berbasis web yang diharapkan dalam membantu pemerintah daerah dalam menyempaiakan laporannya.

Tabel 3. Bagan Alir Dokumen Proses LPPD yang Diusulkan

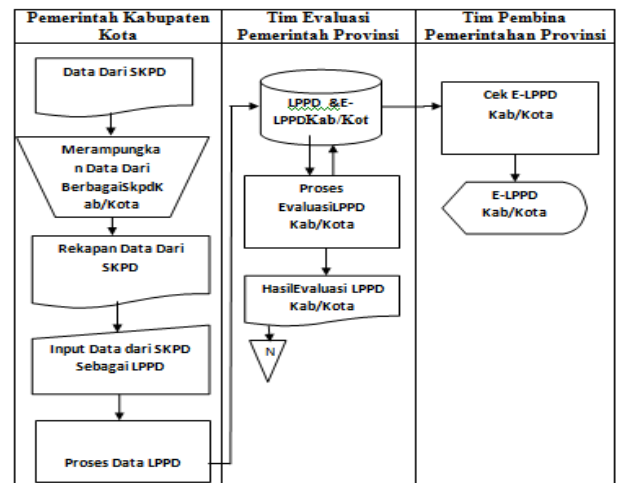
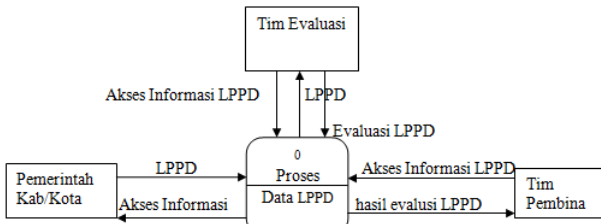
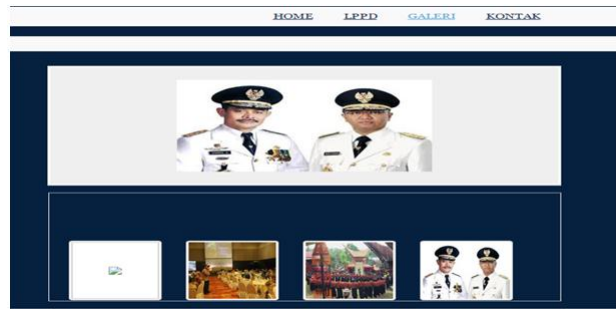


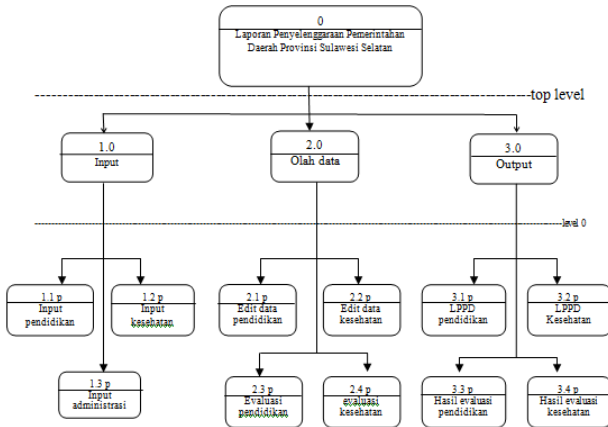
Diagram arus data digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan.



Gambar 1. Diagram Konteks Proses LPPD Kab/Kota

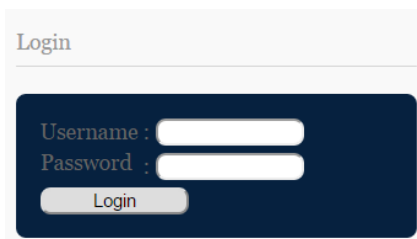


Gambar 5. Tampilan Menu Gallery



Gambar 2. Diagram Berjenjang

Berikut tampilan dari aplikasi berbasis website sebagai hasil dari implementasi perancangan.



Gambar 3. Tampilan Login



Gambar 6. Tampilan Menu Kontak

TATARAN PELAKSANA KEBLIJAKAN
 ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN

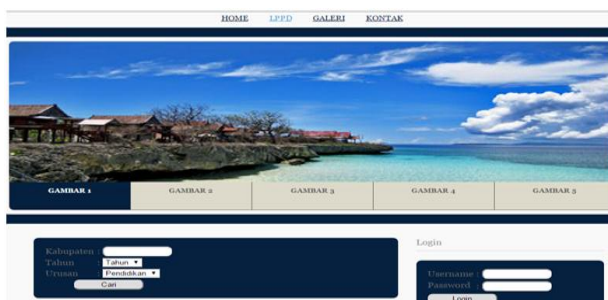
Urusan : Pendidikan
 Kabupaten : TORAJA
 2017

IKK	PERSAMAAN	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN	
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Siswa Jenjang TK/ RA / Penitipan Anak	100	10%	Dinas Pendidikan	ya
	Jumlah Anak Usia 4 - 6 Tahun	1000			
Penduduk Yang Berusia 15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Aksara)	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas Dapat Baca Tulis	200	20%	Dinas Pendidikan	ya
	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas	1000			

Dokumen Pendukung
 Pilih File: BA .x

Save Cancel

Gambar 7. Tampilan Form Input Data Urusan Pendidikan



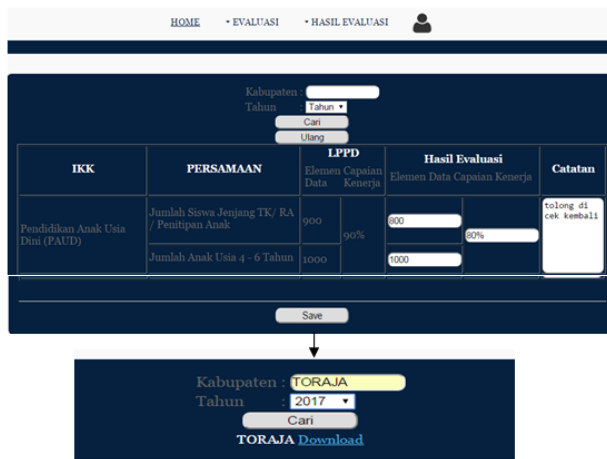
Gambar 4. Tampilan Menu LPPD

VIEW PENDIDIKAN
 KABUPATEN TORAJA

Can

IKK	PERSAMAAN	CAPAIAN KINERJA	SUMBER DATA	KETERANGAN	
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Siswa Jenjang TK/ RA / Penitipan Anak	100	10%	Dinas Pendidikan	ya
	Jumlah Anak Usia 4 - 6 Tahun	1000			
Penduduk Yang Berusia 15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Aksara)	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas Dapat Baca Tulis	200	20%	Dinas Pendidikan	ya
	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas	1000			

Gambar 8. Tampilan Data yang telah diinput



Gambar 9. Tampilan Form Evaluasi

laporanPenyelenggaraanPemerintahanDaerahKabupatenKotaProvinsiSulawesiSelatan

Kabupaten : TORAJA
 Tahun : 2017
 Cari
 TORAJA Download

LAPORAN PENYELenggaraAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KOTA PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Kabupaten : TORAJA
 Tahun : 2017
 Pendidikan

IKK	PERSAMAAN	LPPD	Hasil Evaluasi	Catatan
		Elemen Capaian Kinerja	Elemen Data Capaian Kinerja	
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Siswa Jenjang TK/ RA/ Penitipan Anak	900	900	100%
	Jumlah Anak Usia 4 - 6 Tahun	1000	1000	100%

Gambar 10. Tampilan Hasil Evaluasi

Dalam perancangan aplikasi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah ini menggunakan metode pengujian *Black Box Testing*, dengan melakukan kuesioner kepada sepuluh kabupaten/kota dalam hal ini akan diwakili oleh sepuluh pegawai yang ada di kantor Biro Pemerintahan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil pengujian dan jawaban dari para responden atas pengujian aplikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Kuesioner Ujicoba Aplikasi

No	Pertanyaan	Presentasi Responden	
		Ya	Tidak
1	Apakah fungsi login masuk ke sistem sudah berfungsi dengan benar?	80%	20%
2	Apakah menu LPPD dapat difungsikan?	90%	10%
3	Apakah menu Galery dapat difungsikan?	90%	10%
4	Apakah menu Kontak dapat difungsikan?	80%	20%
5	Apakah fungsi input dan tampil data laporan urusan pendidikan dapat berfungsi dengan baik?	70%	30%
6	Apakah fungsi evaluasi, view dan download hasil evaluasi laporan urusan pendidikan dapat berfungsi dengan baik?	70%	30%

Berdasarkan data dari tabel 3, dapat di defenisikan tanggapan responden terhadap aplikasi yang telah dibuat dari enam pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Tanggapan responden terhadap pertanyaan nomor 1, yaitu. "Apakah fungsi login masuk ke sistem sudah berfungsi dengan benar?" lebih dari setengah responden menjawab "YA" sudah berjalan dengan semestinya.

2. Tanggapan responden terhadap pertanyaan nomor 2, yaitu. "Apakah menu LPPD dapat difungsikan?" 9 orang responden menjawab "YA" dari 10 orang responden.
3. Tanggapan responden terhadap pertanyaan nomor 3, yaitu. "Apakah menu gallery dapat difungsikan?" Hampir seluruh responden menjawab "YA". Semuanya berfungsi sesuai fungsinya.
4. Tanggapan responden terhadap pertanyaan nomor 4, yaitu "Apakah menu Kontak dapat difungsikan? Setengah dari responden menjawab "YA" bahwa menu kontak dapat difungsikan.
5. Tanggapan responden terhadap pertanyaan nomor 5, yaitu. "Apakah fungsi input dan tampil data laporan urusan pendidikan dapat berfungsi dengan baik?" 70% menjawab YA dan sisanya menjawab TIDAK.
6. Tanggapan responden terhadap pertanyaan nomor 6, yaitu "Apakah fungsi evaluasi, view dan download hasil evaluasi laporan urusan pendidikan dapat berfungsi dengan baik?". Sama halnya hasil pertanyaan nomor 5, 70% menjawab YA dan sisanya menjawab TIDAK.

Dari hasil kuisisioner yang di lakukan dengan enam pertanyaan dapat di simpulkan bahwa diperoleh hasil yang menunjukkan tidak terdapatnya kesalahan pada fungsionalitas dari aplikasi. Dengan adanya aplikasi ini masalah mengenai keterlambatan dalam menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah dari Kabupaten/Kota akibat terkendala oleh jarak, serta sering terjadi kesalahan dalam penginputan data laporan yang diproses secara komputerisasi oleh Pemerintah Provinsi dapat teratasi. Selain itu, aplikasi ini juga dapat mempermudah segala pihak yang terkait sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian Aplikasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan Aplikasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan dibuat untuk membantu Pemerintah Kabupaten/Kota dalam menyampaikan laporannya secara online kepada Pemerintah Provinsi untuk dievaluasi di Bagian kinerja Pemerintahan Daerah pada Biro Pemerintahan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sehingga keterlambatan dapat teratasi.
2. Perancangan Aplikasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan dibuat Berbasis Web agar dapat diakses secara online dimanapun dan kapanpun serta sebagai wujud keterbukaan Pemerintah terhadap publik. Selain itu, dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah segala pihak yang terkait sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.
3. Pada pengujian sistem yang telah dibuat menggunakan teknik pengujian *Black Box*, telah

diperoleh hasil yang menunjukkan tidak terdapatnya kesalahan pada fungsionalitas dari aplikasi.

Daftar Pustaka

- [1] Mendagri. 2012. "*Manual Tata Cara Penyusunan LPPD Tahun 2012*".Mendagri Republik Indonesia.
- [2] Mendagri. 2007. "*Tata Cara Pelaksanaan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*", Mendagri, Republik Indonesia.
- [3] Mawahib, Muhammad, dkk 2011. "*Perancangan Sistem Pelaporan Nilai Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI) Berbasis Web*". Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- [4] Madcoms, litbang. 2011."*Aplikasi Web Database dengan DreamWeaver dan PHP-MySQL*". Yogyakarta : Andi.
- [5] Nugroho, Adi. 2011. "*Perancangan dan Implementasi Simbada*". Yogyakarta : Andi.
- [6] Kadhira, Abdul. 2008. "*Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*". Yogyakarta : Andi.
- [7] Hartono, Jogiyanto. 2005. "*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*". Yogyakarta.
- [8] Situmorang, Maju . 2014. "*Perancangan Sistem Informasi pendaftaran siswa baru pada SMAN 23 Kab. Tangerang dengan Aplikasi Mobile Android*" STMIK Rahardja Tangerang.

Biodata Penulis

Asmah Akhriana, memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T), Jurusan Teknik Elektro Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta, lulus tahun 2010. Memperoleh gelar Magister Teknik (M.T) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Elektro Universitas Hasanuddin Makassar, lulus tahun 2014.Saat ini menjadi Dosen di STMIK Dipanegara Makassar.

Madyana Patasik, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi STMIK Dipanegara Makassar, lulus tahun 2006. Memperoleh gelar Magister Teknik (M.T) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Hasanuddin Makassar, lulus tahun 2015.Saat ini menjadi Dosen di STMIK Dipanegara Makassar.

Nirwana, memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si), Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin Makassar, lulus tahun 2011. Memperoleh gelar Magister Teknik (M.T) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Hasanuddin Makassar, lulus tahun 2015.Saat ini menjadi Dosen di STMIK Dipanegara Makassar.